

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karsinoma mammae adalah keganasan yang berasal dari sel kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara, tidak termasuk kulit payudara ( Depkes RI, 2009). Di Indonesia, karsinoma mammae merupakan kanker dengan angka kejadian tertinggi nomor dua pada wanita setelah kanker rahim dan terdapat kecenderungan peningkatan angka kejadian kanker payudara dari tahun ke tahun. Angka kejadian kanker payudara di Indonesia diperkirakan sebesar 100 penderita per 100.000 penduduk pertahun dan dengan insiden tersebut, 50% diantaranya ditemukan pada stadium lanjut. Seringkali penyakit ini ditemukan pada stadium lanjut akibat keterlambatan dalam melakukan deteksi dini. Kanker payudara membuat penderita mengalami penurunan kondisi fisik dan psikologis, aspek yang menentukan kualitas hidup seseorang( Prastiwi, 2012).

Berdasarkan buku register bulanan pada tahun 2019-2020 pasien rawat inap Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2019 untuk kasus postoperasi Karsinoma Mamae terdapat 10 kasus diantaranya: anemia 55, dispepsia 80, CHF 103, DM tipe II 74, GGK 54, Gastritis 30, hipertensi 50, gastroenteritis 26 , DHF 10, karsinoma mammae 8.jumlah total 500 kasus, dengan persentase karsinoma mammae 1%.Pada tahun 2020 terdapat 10 kasus diantaranya: anemia 65, dispepsia 106, CHF 103, DM tipe II 74, GGK 54,

Gastritis 30, hipertensi 30, gastroenteritis 28, DHF 25 karsinoma mammae 10. dengan jumlah total 525 kasus, dengan persentase karsinoma mammae 2 %.

Dalam dua tahun terakhir ini menurut buku Register RS Mayjend HM Ryacudu setiap tahun mengalami peningkatan  $\pm 2\%$ , walaupun tidak signifikan akan tetapi penyebab yang terjadi pada penyakit kanker payudara sangat mengkhawatirkan, karena bisa sampai menyebabkan kematian. Bukan hanya menimbulkan gejala fisik yang menyakitkan, bahkan sampai membahayakan nyawa, karsinoma mammae juga tidak jarang dapat mengakibatkan efek psikologis yang menurunkan semangat hidup pengidapnya. Para peneliti telah menemukan bahwa wanita yang didiagnosis Karsinoma Mammae dapat mengalami gejala depresi yang berdampak pada kualitas hidup serta kepatuhan mereka terhadap pengobatan.

Peran perawat yaitu sebagai pemberian asuhan keperawatan melalui tindakan mandiri dan kolaboratif memfasilitasi pasien untuk menyelesaikan masalah secara profesional dan komprehensif. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien postoperasi karsinoma mammae yaitu Nyeri akut dapat diberikan intervensi seperti tehnik relaksasi nafas dan imajinasi terbimbing untuk mengurangi nyeri dan berkolaborasi dengan dokter dalam pemberian obat PPNI (2017).

Nyeri merupakan keluhan yang paling sering diungkapkan pasien dengan tindakan pembedahan. Nyeri tersebut bisa disebut dengan nyeri pasca operasi. Nyeri pasca operasi ini harus segera ditindak lanjuti karena bisa menyebabkan komplikasi serta trauma, serta diskontinuitas jaringan akibat insisi pembedahan (Mustawan 2008).

Nyeri tersebut dapat mengganggu kebutuhan dasar manusia menurut mashlow yaitu kebutuhan rasa aman, dalam konteks secara fisiologis berhubungan dengan sesuatu yang mengancam tubuh seseorang dan kehidupannya. Ancaman bisa nyata atau imajinasi misalnya: penyakit, nyeri, cemas dan lain sebagainya (Mubarak & Chayanti, 2018)

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir yang berjudul “ Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman: Nyeri akut pada Ny.S Post Operasi Karsinoma Mamaedi ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 8-10 Maret 2021.

#### B. Rumusan Masalah

Di Indonesia, kanker payudara merupakan kanker dengan angka kejadian tertinggi nomor dua pada wanita setelah kanker rahim dan terdapat kecenderungan peningkatan angka kejadian kanker payudara dari tahun ke Tahun ( Prastiwi, 2014).

Berdasarkan buku register bulanan pada tahun 2019-2020 pasien rawat inap Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Pada Tahun 2019 untuk kasus postoperasi Karsinoma Mamae terdapat 10 kasus diantaranya: anemia 55, dispepsia 80, CHF 103, DM tipe II 74, GGK 54, Gastritis 30, hipertensi 50, gastroenteritis 26 , DHF 10, karsinoma mamae 8. jumlah total 500 kasus, dengan persentase karsinoma mamae 1%. Dan pada tahun 2020 terdapat 10 kasus diantaranya: anemia 65, dispepsia 106, CHF 103, DM tipe II 74, GGK 54, Gastritis 30,

hipertensi 30, gastroenteritis 28, DHF 25 karsinoma mammae 10. dengan jumlah total 525 kasus, dengan persentase karsinoma mammae 2 %.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil rumusan masalah “bagaimana asuhana keperawatan postoperasikarsinoma mamaepada Ny.S dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman: nyeri akut di ruang penyakit dalam RSUD mayjend HM Ryacudu kotabumi lampung utara pada tanggal 8-10 Maret 2021.

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan umum:

Penulis mampu memberikan gambaran asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman: nyeri akut pada pasien postoperasikarsinoma mamaediruang penyakit dalamRSUD Mayjend HM Ryacudukotabumi lampung utara.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penulisan Laporan Tugas akhir ini adalah memberikan gambaran pengkajian keperawatan diagnosa keperawatan,rencanakeperawatan, implementasi keperawatan,dan evaluasi keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman: Nyeri akut pada pasien post operasi karsinoma mammae di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

#### D. Manfaat Penulisan

##### 1. Penulis

Laporan tugas akhir ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat khususnya mengenai masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan klien dengan postoperasikarsinoma mammae

##### 2. Prodi Keperawatan Kotabumi

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi salah satu sumber bacaan dipergustakaan Prodi Keperawatan Kotabumi yang dapat dimanfaatkan khususnya bagi mahasiswa keperawatan sebagai bahan referensi khususnya asuhan keperawatan pada pasien dengan postoperasi Karsinoma mammae.

##### 3. Rumah Sakit

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan dan gambaran bagi tenaga keperawatan khususnya kasus post operasi Karsinoma mammae.

#### E. Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan penulis membatasi ruang lingkup ini hanya dengan 4 diagnosa pada Ny. S dengan kebutuhan rasa aman dan nyaman: nyeri akut pada pasien postoperasi Karsinoma Mammae yang dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 8-10 Maret 2021 di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.